



**TRADISI ROKAT PANDHABA DALAM MASYARAKAT MADURA DI  
DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Mardian Dwi Darmawan  
NIM 100210302038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**TRADISI ROKAT PANDHABA DALAM MASYARAKAT MADURA DI  
DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**Mardian Dwi Darmawan  
NIM 100210302038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Subakir dan Ibunda Juminah, terima kasih atas kasih sayang, do'a, pengorbanan, kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan demi kesuksesan serta keberhasilan penulis.
2. Kakak Tri Komariani, terima kasih atas do'a, bimbingan, saran selama ini sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
3. Adinda Alfianita Imansari, terima kasih atas do'a, bimbingan, kebersamaan serta selalu ada untuk mendampingi penulis baik dalam suasana suka maupun duka selama perkuliahan.
4. Semua guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan dosen FKIP Sejarah Univeritas Jember yang telah memberikan sumbangan ilmu dan binbingan dengan penuh kesabaran.
5. Keluarga Besar Mahasiswa Sejarah (Kelamas) khususnya angkatan 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya.
6. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## MOTTO

“Manusia tidak hanya hidup dalam dunia fisik semata, melainkan juga dunia simbolis, bahasa, mite, seni dan agama yang semuanya menyusun jaring-jaring simbolis dan tali-temali rumit dalam pengalaman”.\*)

atau

“Melestarikan budaya berarti memegang teguh yang diwariskan oleh leluhurnya”. \*\*)

---

\*) Cassier, E. 1987. *Manusia dan Kebudayaan (Sebuah Esai Tentang Manusia)*. Jakarta: PT Gramedia.

\*\*) Syam, N. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKiS.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardian Dwi Darmawan

Nim : 100210302038

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Tradisi Roket Pandhaba Dalam Masyarakat Madura Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 September 2014  
Yang menyatakan

Mardian Dwi Darmawan  
NIM. 100210302038

# **SKRIPSI**

## **TRADISI ROKAT PANDHABA DALAM MASYARAKAT MADURA DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Mardian Dwi Darmawan**  
**NIM 100210302038**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Kayan Swastika, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Marjono, M.Hum

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Tradisi Roket Pandhaba Dalam Masyarakat Madura Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada:

hari, tanggal : Kamis, 18 September 2014

tempat : Ruang Sidang 1 Gedung 1.

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Kayan Swastika, M. Si  
NIP. 19670210 200212 1 002

Drs. Marjono, M.Hum  
19600422 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nurul Umamah, M.Pd  
19690204 199303 2 008

Drs. Sutjitro, M. Si  
19580624 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005





## RINGKASAN

**Tradisi Rokot Pandhaba Dalam Masyarakat Madura Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember;** Mardian Dwi Darmawan, 100210302038; 2014: xiii+66 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses perpindahan suatu kelompok masyarakat dari satu wilayah ke wilayah lain tentunya membawa budaya dari daerah asal yang kemudian berkembang di tempat yang baru. Perpindahan tersebut seperti masyarakat Madura yang bermigrasi dari pulau Madura ke wilayah Jember pada tahun 1859, karena dijadikan tenaga kerja di perusahaan tembakau milik Belanda bernama *NV Landbouw Maatscappij oud Djember (LMOD)* yang didirikan oleh George Birnie pada tanggal 21 Oktober 1859. Salah satu budaya yang dibawa adalah Rokot Pandhaba. Rokot Pandhaba adalah upacara tradisional yang dilaksanakan untuk membuang hal-hal buruk berdasarkan kriteria kelahiran tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain adalah: (1) bagaimana latar belakang munculnya tradisi Rokot Pandhaba di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember; (2) bagaimana dinamika tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah: (1) mendeskripsikan latar belakang dilaksanakan Tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember; (2) menganalisis dinamika pelaksanaan Tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Manfaat penelitian ini adalah: (1) bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai latihan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah; (2) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang tradisi Rokot Pandhaba juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan adat budaya; (3) bagi almamater FKIP Universitas Jember, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam

rangka pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (4) bagi pemerintah daerah, dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam rangka pengembangan aset wisata tentang Tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang langkah-langkahnya adalah Pemilihan Topik, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Penulis menggunakan pendekatan antropologi budaya dan menggunakan teori fungsionalisme.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada tahun 1859 sebagai awal mula kedatangan masyarakat Madura di Jember dalam melaksanakan tradisi rokot masih sederhana. Pada tahun 1859-1900 pelaksanaan sudah mengalami sedikit perubahan, salah satunya pelaksanaan rokot sudah tidak dilaksanakan di luar rumah. Terakhir pada tahun 1998-2013 telah banyak mengalami perubahan yang signifikan yaitu pada sesaji yang disiapkan.

Saran yang diberikan oleh penulis adalah: (1) sebagai guru sejarah penulis diharapkan mendapatkan wawasan yang baru tentang beberapa budaya yang ada di beberapa wilayah di Indonesia khususnya dalam masyarakat Madura di Desa Kalisat. Tentang perpindahan suatu masyarakat yang membawa kebudayaan di suatu wilayah dan bagaimana perkembangan atau perubahan dalam suatu kebudayaan tersebut; (2) tradisi rokot pandhaba merupakan salah satu kekayaan budaya di wilayah Indonesia dan upacara tradisional ini adalah sebagai salah satu kearifan lokal yang senantiasa harus selalu dijaga serta dilestarikan. Tradisi ini memiliki makna, arti dan nilai-nilai yang mendalam berbeda dengan tradisi lainnya sehingga menjadikan masyarakatnya mempunyai karakter yang khas. Pemerintah daerah dalam hal ini seharusnya mengupayakan agar selalu melestarikan dan menjaganya agar tidak semakin memudar akan perkembangan jaman yang sangat pesat dan modern seperti sekarang; (3) penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan dan sebagai tambahan wawasan baik untuk pendidik maupun pelajar terutama yang berhubungan dengan kekayaan kebudayaan. Dalam hal ini diprioritaskan untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengembangan ilmu.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Tradisi Roket Pandhaba Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga terselesaikannya skripsi ini;
4. Drs. Marjono, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga terselesainya skripsi ini;
5. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
6. Drs. Sugiyato, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;
8. Kedua orang tuaku Ayahanda Subakir dan Ibunda Juminah yang senantiasa tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan do'a, dan memberikan motivasi selama ini;
9. Adik-adikku Ahza Surya Pranaja Satriyanto (Naja), Juni Wariani dan kakak-kakakku Tri Komriani, Desika Wulandari serta seluruh keluargaku yang terus memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini;

10. Alfianita Imansari yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini;
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, Rio, Yudha, Nazar beserta keluarga yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis, Sahed, Sanjay, Abi, Dewi, Iklim, Ardika, Yeni, Puput, Rere, Andri, Nina, Meiti dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, kawan-kawan seperjuanganku di Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember, Arum, Alif, Sampoerna, Amri, Tata, sahabat-sahabat Touringku Jefri, Erfan, Ali, Rara, Ulya, Trisna, Ria, , teman-teman kos 86, Aan, Zul, Dani, Afif, , Mas Arif, Mas Gilang, Mas Ramsi, Mas Teguh, Danar, Sandi, Mas Randi, Mas Jimmy, Mas Edi, Nirwan, Doni yang selama ini memberi semangat, member warna dalam hidupku, saran serta memberi motivasi kepada penulis;
12. Kepada Desa Kalisat Bapak beserta staf karyawan, Mbah Sutikno, Bapak Khoiriyah beserta anggota perkumpulan arisan Mamacah Gotong Royong dan Warga Utama yang telah banyak memberikan data dalam penulisan karya tulis ilmiah ini:
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Setiap karya yang dihasilkan manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka dari itu penulis menerima dengan tangan terbuka segala bentuk kritik yang membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, 18 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Judul .....	4
1.3 Ruang Lingkup penelitian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	15
<b>BAB 4. LATAR BELAKANG MUNCULNYA TRADISI ROKAT PANDHABA DI DESA KALISAT</b>	
4.1 Setting Kondisional dan Situasional .....	20
4.2 Proses Munculnya Tradisi Rokat .....	29
<b>BAB 5. DINAMIKA TRADISI ROKAT PANDHABA</b>	
5.1 Tradisi Rokat Pandhaba di Desa Kalisat Tahun 1859.....	39
5.2 Tradisi Rokat Pandhaba di Desa Kalisat Tahun 1859-1900 .....	42

5.3 Tradisi Roket Pandhaba di Desa Kalisat Tahun 1900-1998 .....	46
5.3 Tradisi Roket Pandhaba di Desa Kalisat Tahun 1998-2013 .....	51
<b>BAB 6 PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

A	Matriks Penelitian .....	68
B	Pedoman Wawancara dan Observasi.....	69
C	Daftar Informan .....	70
D	Hasil Wawancara.....	71
E	Peta Desa Kalisat .....	79
F	Photo Kegiatan.....	80
G	Terjemahan Tembang.....	86
H	Surat Ijin Penelitian.....	107

## DAFTAR ISTILAH

*A sacrificial rite* adalah sebuah ritual untuk upacara-upacara korban seperti petik laut (larung sesaji) dan lain-lain.

*Afdeling* adalah sebuah wilayah administratif pada masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda setingkat Kabupaten. Administrator dipegang oleh seorang asisten residen. Afdeling merupakan bagian dari suatu karesidenan. Suatu afdeling dapat terdiri dari beberapa *onderafdeling* (setingkat kabupaten pada masa sekarang). Di bidang perkebunan, afdeling adalah pembagian administratif dari suatu kebun.

*Besoeki Tabac Maatschappij* adalah perusahaan tembakau yang ada di wilayah Besuki.

*Djelboek Tabac Maatschappij* adalah perusahaan tembakau yang ada di wilayah Jelbuk.

*Enkulturasasi* adalah proses pewarisan tradisi yang dimulai dari kesatuan terkecil, yakni keluarga, kerabat, masyarakat, suku bangsa, hingga kesatuan yang lebih besar.

*Lanngar* adalah sejenis mushola yang digunakan sebagai tempat ibadah (sholat) dalam masyarakat Madura.

*Mamacah* adalah suatu tradisi membaca tembang dalam masyarakat Madura, yang dilantunkan dengan kekuatan vokal yang khas dan menggunakan vibrasi suara yang keras. Dalam mamacah tembang yang dibaca sebenarnya berasal dari tembang Jawa namun bahasa telah diubah dalam beberapa bahasa khususnya ke dalam bahasa Madura.

*Ondernemer* adalah pengusaha Belanda pada masa penjajahan dahulu.

*Ongke'an kecil* adalah tempat untuk meletakkan sesaji hasil bumi yang berbentuk seperti rumah-rumahan kecil.



*Pandhaba lema* adalah sebuah keluarga yang mempunyai anak laki-laki yang berjumlah lima.

*Pandhaba pa'-empa'I* adalah sebuah keluarga yang memiliki anak perempuan yang berjumlah empat.

*Pandhaba penganten* adalah sebuah keluarga yang memiliki anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

*Pelet Kandhung* adalah upacara tradisional (selamatan) untuk orang wanita yang sedang hamil tujuh bulan (dalam bahasa Jawa disebut Tingkeban).

Rokat Bhuju' adalah upacara tradisional yang dilaksanakan di makam keramat. Makam tersebut merupakan makam tokoh masyarakat, sesepuh desa atau makam dari orang yang telah banya berjasa dari pendirian sebuah wilayah khususnya desa.

Rokat *Pandhaba* adalah upacara tradisional yang dilaksanakan untuk meruwat anak yang masuk ke dalam criteria tertentu dan memiliki sengkala dan harus dihilangkan sengkala tersebut agar dalam kehidupannya kelak jauh dari hal-hal yang buruk.

Rokat Penyakit adalah upacara tradisional yang dilaksanakan dengan tujuan menjauhkan orang dari segala macam penyakit. Biasanya dilakukan untuk seluruh masyarakat yang bertempat tinggal dalam sebuah desa.

Rokat Tanaman adalah upacara tradisional yang dilaksanakan untuk menyelamatkan tanaman di sawah, ladang dan pekarangan lain agar mendapatkan kelimpahan rejeki berupa hasil panen yang banyak.

Rokat Tase' adalah upacara larung sesaji yang dilaksanakan di laut dengan tujuan agar nelayan mendapat kelimpahan rejeki saat mencari ikan dan selamat dalam perjalanan.

*Se kobasa tase'* adalah penguasa (makhluk halus) yang menjaga laut menurut kepercayaan masyarakat Madura.

*Serabi* adalah jajanan pasar apem yang diletakkan pada bambu atau kayu yang telah diraut berbentuk seperti orang-orangan. Digunakan saat prosesi pemandian alam upacara tradisional rokat pandhaba.

*Tá ètangalè* atau *tá èkatèlá orèng* adalah sebuah istilah masyarakat Madura yang berarti tidak terlihat oleh sanak keluarga atau tetangga saat bekerja. Mereka merasa nyaman bahkan lebih bersemangat apabila bekerja di luar daerahnya tanpa diketahui orang terdekatnya.

*The system of enterprise* adalah sebuah sistem yang dibangun oleh organisasi untuk membantu dalam menyelesaikan proses bisnis yang ada pada perusahaan secara umum dalam suatu entitas korporat sehingga enterprise system dapat mendukung dari tujuan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang ada pada organisasi untuk dapat mencapai tujuan yang dicapai.

*Tokang tegghes* adalah orang yang bertugas mengartikan tiap bait tembang dalam prosesi mamacah dalam rokat pandhaba.

*Vorstenlanden* adalah wilayah-wilayah kerajaan". Sebutan ini dalam konteks sejarah Nusantara dipakai untuk menyebut wilayah yang sekarang menjadi DI Yogyakarta dan Wilayah Surakarta. Kedua daerah ini merupakan wilayah kekuasaan empat kerajaan ("Catur Sagatra") yang menjadi penerus dinasti Mataram. Dua kerajaan ada di karesidenan Ngayogyakarta, yaitu Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman. dua kerajaan lainnya ada di karesidenan Surakarta, yaitu Praja Mangkunegaran dan Kasunanan Surakarta.

*Zelfstanding* adalah daerah yang lepas dari suatu pemerintahan dan dapat berdiri sendiri contohnya Jember. Dahulunya Jember masuk dalam distrik Bondowoso, tetapi seiring wilayah Jember berkembang karena ada perusahaan tembakau milik Belanda.

Lampiran A:

**MATRIKS PENELITIAN**

<b>Topik</b>	<b>Judul</b>	<b>Jenis Dan Sifat Penelitian</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Kebudayaan	Tradisi Rokot Pandhaba dalam Masyarakat Madura di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.	<p>a. Jenis Penelitian : Penelitian Sejarah.</p> <p>b. Sifat Penelitian : Studi Lapang.</p>	<p>a. Bagaimana latar belakang munculnya Tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?</p> <p>b. Bagaimana dinamika Tradisi Rokot Pandhaba di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?</p>	<p>a. Sumber Tertulis : – Buku tentang Tradisi Masyarakat Madura.</p> <p>b. Sumber Lisan : - Wawancara - Observasi - Dokumentasi</p>	<p>Metode Penelitian sejarah, dengan tahap :</p> <p>a. Pemilihan Topik b. Heuristik c. Kritik d. Interpretasi e. Historiografi</p>

